

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang meliputi laporan keuangan yang telah dipublikasikan yang diambil dari database Bursa Efek Indonesia, data dari Indonesian Capital Market Directory selama tahun 2011 sampai 2013. Data tersebut diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang didapat melalui internet, www.idx.co.id, ICMD (Indonesian Capital Market Directory), dan Pusat Data dan Bisnis Ekonomi UGM (PD BE UGM).

3.2 Populasi dan Sample Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011 sampai 2013. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan kriteria:

1. Perusahaan Manufaktur terdaftar di BEI tahun 2011–2013
2. Perusahaan mempublikasikan laporan tahunan (annual report) tahun 2011-2013 sesuai peraturan yang ditetapkan oleh Bapepam-LK, yaitu empat bulan dari tahun buku berakhir.
3. Perusahaan mempublikasikan laporan tahunannya secara lengkap berturut-turut periode 2011–2013.

4. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan tahunannya dalam Bahasa Indonesia atau Bilingual (bahasa indonesia & bahasa Inggris).

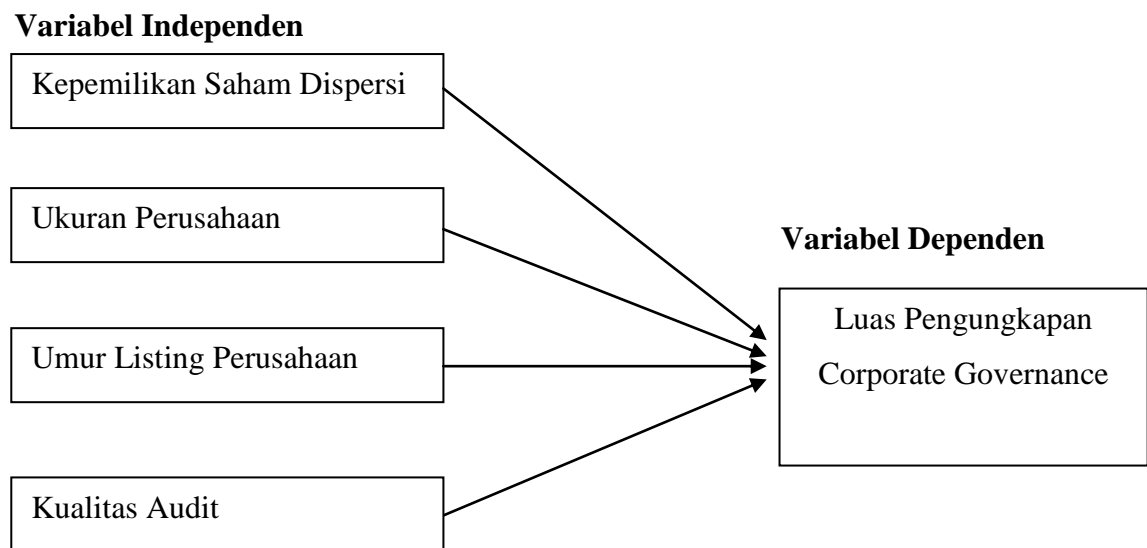
Berdasarkan kriteria tersebut dihasilkan sampel yang akan digunakan sebagai sampel penelitian. Tahapan seleksi sampel disajikan dalam Tabel 3.1, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Seleksi Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan Manufaktur yang terdaftar periode 2011–2013	136
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan (<i>annual report</i>) sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Bapepam-LK periode 2011–2013	(37)
Perusahaan yang tidak melaporkan laporan tahunannya secara Berturut-turut 2011-2013	(30)
Perusahaan yang menyajikan laporan tahunan dalam bahasa asing	(4)
Total sampel	65

3.3 Model Penelitian

Berdasarkan pada uraian-uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya sebagai dasar yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, berikut ini merupakan model penelitian yang tersaji dalam gambar 1.



Gambar 1. Model Penelitian

1.4 Operasional Variabel

1.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah luas pengungkapan *Corporate Governance*. Luas pengungkapan *corporate governace* pada laporan tahunan perusahaan yang diukur dengan indeks pengungkapan *corporate governance* sebagai standar untuk mengukur tingkat pengungkapan *corporate governance* pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Indeks pengungkapan *corporate governance* pada laporan tahunan perusahaan dapat dihitung menggunakan rumus berikut (Bhuniyan dan Biswas, 2007; Rini, 2010). Variabel dependen atau juga

dikenal variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.

Tingkat pengungkapan *corporate governance* diukur dengan menggunakan indeks pengungkapan *corporate governance* pada laporan tahunan. Item-item atau instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan modifikasi instrumen yang digunakan oleh Rini (2010), *Item-item* pengungkapan yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan Lembaga Keuangan dalam Peraturan X.K.6 Nomor: Kep-134/BL/2006 dan Pedoman Umum Penerapan Good Corporate Governance Indonesia 2006. *Item-item* tersebut diklasifikasikan menjadi 16 *point item* yang terdiri dari: pemegang saham; dewan komisaris; dewan direksi; komite audit; komite nominasi dan remunerasi; komite manajemen risiko; komite-komite lain yang dimiliki perusahaan; sekretaris perusahaan; pelaksanaan pengawasan dan pengendalian internal; manajemen risiko perusahaan; perkara penting yang dihadapi oleh perusahaan, anggota dewan direksi, dan anggota dewan komisaris; akses informasi dan data perusahaan; etika perusahaan; tanggung jawab sosial; pernyataan penerapan *good corporate governance*; dan informasi penting lainnya yang berkaitan dengan penerapan *good corporate governance*. Dari keenam belas *point item* tersebut, dibagi menjadi 105 *item* pengungkapan yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh perusahaan mengungkapkan informasi mengenai *corporate governance*.

Berdasarkan penelitian Bhuiyan dan Biswas (2007), indeks pengungkapan *corporate governance* pada laporan tahunan perusahaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{IPCG} = \frac{\text{Total item yang digunakan perusahaan}}{\text{Skor Max yang seharusnya diungkapkan perusahaan}}$$

1.4.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah ukuran perusahaan, kepemilikan saham dispersi, umur perusahaan dan kualitas audit.

1. Kepemilikan dispersi merupakan kepemilikan saham tersebar yang dimiliki oleh investor individu yang meliputi investor diluar manajemen, selain pemerintah, institusi dan kalangan keluarga (Alsaed, 2006).
Kepemilikan dispersi diukur dengan membandingkan jumlah saham yang dimiliki oleh investor individu dengan jumlah saham yang beredar.
Variabel kepemilikan dispersi diwakili oleh persentase saham yang dimiliki oleh pemegang saham yang kepemilikannya $\leq 5\%$ (Kusumawati, 2006). Kepemilikan saham dispersi yang dimiliki masyarakat atau individu diluar manajemen yang mana masing-masing dengan kepemilikan kurang dari atau sama dengan 5%.
2. Ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aktiva. Ukuran perusahaan dihitung dengan naturallog nilai buku total aktiva perusahaan (Almilia dan Retrinasari, 2006).

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln Total Aktiva}$$

3. Variabel umur listing diukur menggunakan selisih tahun pada laporan tahunan dengan tahun perusahaan terdaftar di BEI (Bhuniyan dan Biswas, 2007).
4. Untuk mengukur kualitas audit digunakan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP). Jika perusahaan diaudit oleh KAP besar pada saat penelitian ini yaitu KAP *Big 4* maka kualitas auditnya tinggi dan jika diaudit oleh KAP *non Big 4* (KAP kecil) maka kualitas auditnya rendah (Herawaty, 2008). Variabel ini diukur dengan variabel *Dummy* dimana angka 1 diberikan jika auditor yang mengaudit perusahaan merupakan auditor *Big 4* dan 0 jika perusahaan diaudit oleh KAP *non Big 4*.

3.5 Alat Analisis

3.5.1 Analisis Regresi Berganda

Metode analisis data yang digunakan adalah model persamaan regresi berganda untuk menguji adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel terhadap pengungkapan *corporate governace* dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$IPCG = \beta_0 + \beta_1 LNASET + \beta_3 DISP + \beta_2 UMUR + \beta_4 KUA + \varepsilon$$

Keterangan:

IPCG = Indeks pengungkapan corporate governace

β_0 = Konstanta

β_1 - β_4 = Koefisien Regresi

LNASET = Ukuran perusahaan

DISP	= Saham dispersi
UMUR	= Umur listing perusahaan
KUA	= Kualitas audit
ε	= Komponen eror

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, dalam penelitian ini digunakan uji asumsi klasik sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah model regresi, variabel dependen dan independen memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan dua cara untuk menguji normalitas data:

1. Analisis Grafik histogram dan analisis grafik normal plot. (Ghozali, 2006)
2. Analisis Statistik dengan Kolmogorov-Smirnov Z (1-sample K-S).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi yaitu :

1. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen.

3. Multikoleniaritas dilihat dari nilai tolerance dan lawannya dan VIF. Jika nilai $VIF > 10$, maka terjadi multikoleniaritas yang serius. Besarnya VIF dapat dirumuskan :

$$VIF = \frac{1}{tolerance}$$

3. Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Hal ini dapat dideteksi dengan melihat scatterplot antara nilai taksiran Y dengan nilai residual dimana plot residual versus nilai prediksinya menyebar. Jika pada grafik yang mempunyai sumbu residual yang distandarkan dari sumbu X dan Y yang telah diprediksi membentuk suatu pola tertentu yang jelas (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.5.3 Uji Hipotesis

3.5.3.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah permodelan yang dibangun memenuhi kriteria fit atau tidak. Nilai F-hitung dapat dicari dengan rumus :

$$F\text{-hitung} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (N - k)}$$

Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel} (a, k-1, n-1)$, maka H_0 ditolak, dan

Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel} (a, k-1, n-1)$, maka H_0 diterima.

Pada output regresi, uji F juga dapat dilihat dengan membandingkan nilai probabilitas dengan α yang ditentukan, dengan demikian apabila hasil perbandingan menunjukkan bahwa nilai probabilitas $(0,000) < \alpha (0,05)$ dapat dikatakan bahwa permodelan yang dibangun memenuhi kriteria fit.

3.5.3.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji statistik t)

Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan uji-t pada tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut :

- H_0 : apabila $p\text{-value} > 0,05$, maka H_0 diterima

Artinya secara individual, variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- H_1 : apabila $p\text{-value} < 0,05$, maka H_0 ditolak

Artinya secara individual, masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.